**Hasil Analisis**

Hasil analisis penelitian pada kedua subjek mengungkapkan kompleksitas dimensi psikologis yang memengaruhi *psychological well-being* perempuan pasca perceraian. Penerimaan diri *(Self Acceptance)* menjadi fondasi yang penting dalam mengatasi perubahan hidup. Para subjek menunjukkan kemampuan untuk mengambil langkah positif dalam menghadapi perceraian, mengakui baik sisi diri yang kuat maupun lemah. Kemampuan ini membantu mereka mengurangi risiko terjadinya kecemasan dan depresi serta memungkinkan pengalaman masa lalu memberikan arti yang positif dalam menghadapi masa depan.

Hubungan positif dengan orang lain *(Positive Relation with Others)* muncul sebagai pilar dukungan sosial yang penting. Subjek-subjek ini aktif terlibat dalam interaksi dengan keluarga dan teman-teman, membentuk jaringan sosial yang kuat. Dukungan emosional dan hubungan yang berarti membantu subjek-subjek ini merasa terhubung dan diakui dalam komunitas mereka, membantu mengisi rasa kesepian dan isolasi yang mungkin muncul setelah perceraian.

Kemandirian *(Autonomy)* menjadi inti dalam menghadapi perubahan. Subjek-subjek ini memperlihatkan tekad untuk menjadi mandiri, mengambil alih kendali atas kehidupan mereka, dan mengatasi tantangan dengan cara yang kuat dan adaptif. Kemampuan untuk mengatasi peran sebagai ibu tunggal dan mengatur keuangan serta waktu menegaskan peran penting kemandirian dalam menciptakan stabilitas dan rasa kontrol dalam hidup mereka.

Penguasaan lingkungan *(Environmental Mastery)* memainkan peran penting dalam mengelola perubahan. Subjek-subjek ini mampu beradaptasi dengan tuntutan lingkungan, merencanakan dengan cermat, dan menciptakan keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan keluarga. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung membantu subjek-subjek ini merasa kompeten dan efektif dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Pengembangan diri *(Personal Growth)* menjadi hal yang mencolok dalam perjalanan mereka. Subjek-subjek ini menunjukkan semangat untuk terus belajar dan berkembang, baik dalam hal keterampilan pribadi maupun profesional. Kemampuan untuk mengenali potensi diri dan menciptakan peluang baru menunjukkan komitmen untuk meraih pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, subjek penelitian menunjukkan kombinasi penerimaan diri yang positif, hubungan sosial yang mendukung, kemandirian yang kuat, penguasaan lingkungan yang adaptif, dan upaya pengembangan diri yang gigih dapat membentuk landasan yang kokoh untuk mencapai psychological well-being yang lebih baik setelah perceraian.